

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Dalam keseluruhan upaya dan kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar merupakan kegiatan pendidikan yang paling utama, karena melalui proses itulah kegiatan pendidikan dapat tercapai dalam bentuk perubahan perilaku. Menurut Usman (2000:1) “Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan”. Itulah sebabnya setiap adanya perubahan dalam pendidikan, selalu bermuara pada faktor guru.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan memobilisasi siswa dalam belajar. Keterampilan guru dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, jika prestasi tidak mengalami peningkatan maka keberhasilan mengajar tidak tercapai. Sehingga perlu diperhatikan penyebab dan cara mengatasinya. Apalagi pada masa ini, pemerintah Indonesia menuntut dan sangat mengharapkan agar setiap sekolah menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dan menghasilkan lulusan sesuai dengan standar yang ditentukan.

Menurut Sardiman (2004:137), “Seorang guru tidak cukup tahu sesuatu materi yang diajarkan tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki kepribadian guru dengan segala tingkat kedewasaannya”. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang

efektif dan akan mampu mengelola kelasnya sehingga prestasi belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Hal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi siswa dalam belajar. Motivasi yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi yang memuaskan karena dengan motivasi siswa akan lebih giat belajar. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, seorang siswa dalam belajar biasanya memiliki penilaian terhadap guru dan keterampilannya. Bila siswa menyenangi dan tertarik akan guru dan keterampilannya maka kemungkinan besar siswa itu akan menyayangi pelajaran dan akan dapat meningkatkan prestasinya. Seorang guru yang benar-benar berkualitas tentu akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan apabila guru mengajar dengan baik maka hal itu akan dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika seorang siswa mengalami proses belajar mengajar yang dikelola guru dengan baik maka keinginan belajar siswa akan bertambah.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan penulis di SMK N 2 panyabungan, prestasi belajar siswa pada bidang studi Kewirausahaan dipengaruhi oleh guru yang mengajarnya. Hal ini dapat di lihat dari nilai mata pelajaran kewirausahaan yaitu hanya 30% (36 siswa) saja yang lulus KKM sedangkan 70% (84 siswa) tidak lulus pelajaran kewirausahaan. Kewirausahaan adalah seorang inovator yang mempunyai kemampuan naluriah untuk melihat benda-benda materi yang terbukti kebenarannya, mempunyai semangat dan kemampuan serta pikiran yang tetap atau bertahan. Dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan siswa dituntut untuk lebih rajin dan tekun karena pelajaran ini

dititik beratkan pada teori dan hapalan jika siswa tidak termotivasi dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan prestasi belajar, menunjukkan masih dijumpai siswa yang prestasinya rendah. Penyebab rendahnya prestasi siswa tersebut diduga berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimilikinya dan keterampilan guru yang mengajarnya. Hal itulah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang merupakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru kewirausahaan kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Apakah dalam mengajar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran kewirausahaan?
3. Apakah keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Kewirausahaan, siswa kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.3. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu luas dan dapat lebih terarah, maka yang menjadi batasan masalah yaitu: Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar hubungannya dengan prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah ada hubungan antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013”

1.5. Tujuan Penelitian

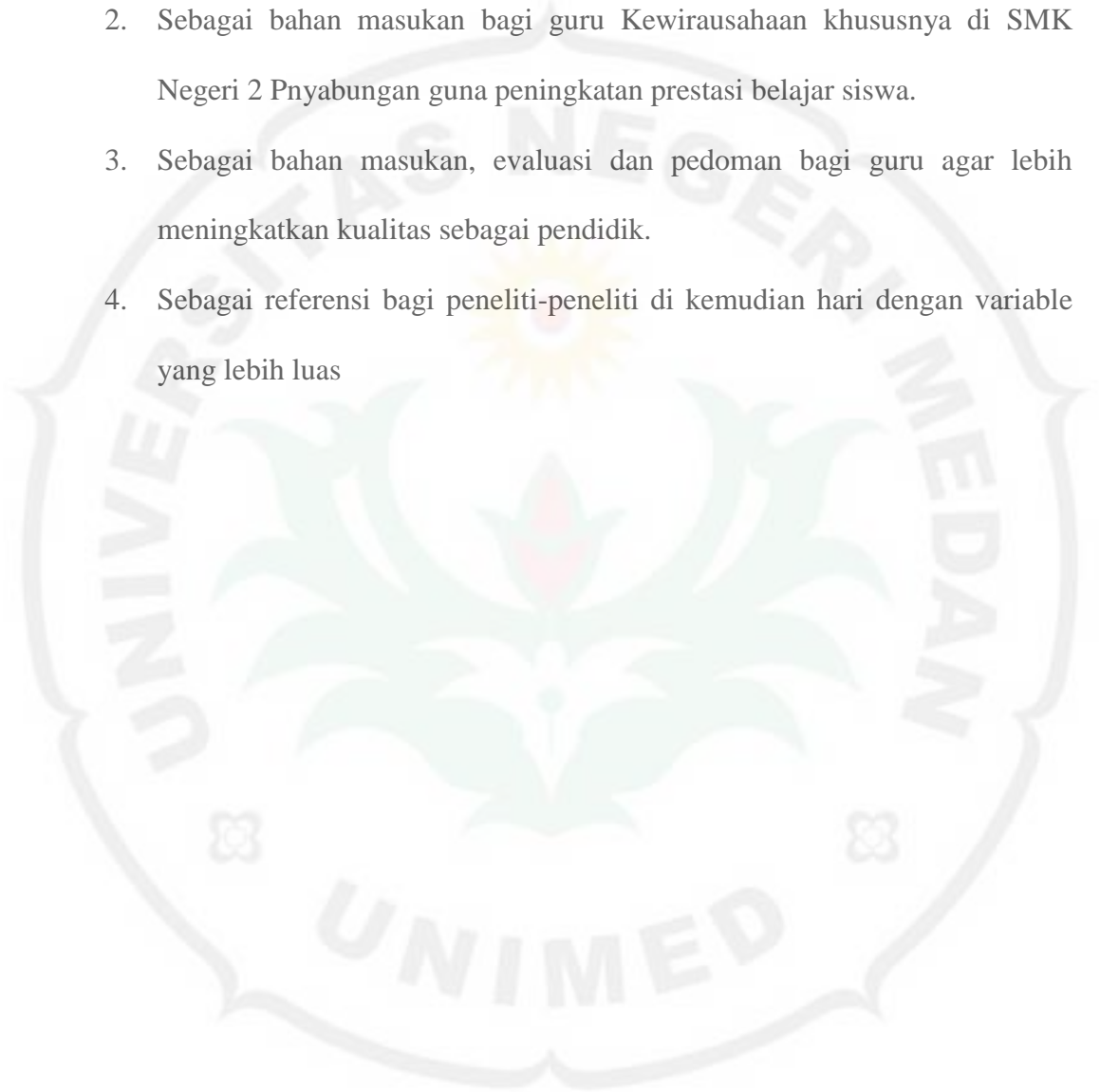
Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat memberi informasi kepada penulis bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Panyabungan.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru Kewirausahaan khususnya di SMK Negeri 2 Pnyabungan guna peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, evaluasi dan pedoman bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas sebagai pendidik.
4. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti di kemudian hari dengan variable yang lebih luas



THE
Character Building
UNIVERSITY